BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Manusia sebagai makhluk hidup memiliki kebutuhan yang harus terpenuhi untuk melangsungkan kehidupannya. Kebutuhan tersebut terdiri atas kebutuhan jasmani dan kebutuhan rohani. Kebutuhan jasmani adalah kebutuhan yang diperlukan untuk tubuh manusia, seperti makan, minum, dan berolahraga. Sedangkan, kebutuhan rohani adalah kebutuhan yang diperlukan untuk jiwa manusia, salah satunya adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan primer atau kebutuhan utama manusia yang sangat penting. Pendidikan sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia, di antaranya yaitu mendapatkan berbagai ilmu pengetahuan untuk mencipatakan generasi penerus bangsa yang lebih baik dan ahli. Selain itu, pendidikan berperan penting untuk bekal manusia dalam menyongsong masa depan yang akan dijalaninya dan bagi negara. Faktor utama kemajuan suatu bangsa dan negara adalah pendidikan dan masyarakat.

Manusia terlahir belum mengetahui apa pun yang ada di dunia ini, maka pendidikan sangat dibutuhkan sejak usia dini. Pada usia 0 hingga 6 tahun, otak berkembang dengan cepat hingga 80%. Pendidikan berpengaruh penting pada masa kanak-kanak karena masa yang dimana perkembangan fisik, mental atau spiritual anak mulai terbentuk. Oleh karena itu, masa kanak-kanak sering disebut sebagai masa emas (*golden age*).

Masa kanak-kanak berkisar antara 2 hingga 12 tahun. Di masa ini, anak-anak sedang berada dalam “tahap bermain”. Jadi, pendidikan yang dibutuhkan anak-anak adalah pendidikan yang menjadikan tahap bermainnya menjadi suatu

pembelajaran. Selain itu, dibutuhkan juga pendidikan yang menyesuaikan dengan sifat anak yang bebas atau aktif dan dapat bereksplorasi.

Salah satu sarana pendidikan adalah sekolah. Di dunia, khususnya di Indonesia banyak terdapat jenis sekolah, dari sekolah formal hingga informal. Sekolah formal merupakan salah satu sekolah yang umum digunakan oleh masyarakat. Sekolah formal pun telah banyak jenisnya, salah satunya adalah sekolah alam. Sekolah alam merupakan sekolah yang menggunakan alam sebagai media pembelajaran. Proses pembelajaran yang tidak hanya di ruang kelas, sehingga tidak membuat siswa terkekang atau jenuh menjadikan kelebihan dari sekolah alam. Sekolah alam cocok dijadikan sebagai sarana pendidikan untuk anak-anak karena sifat sekolah yang sesuai dengan psikologi anak.

Kabupaten Subang merupakan salah satu wilayah yang kepadatan penduduknya tinggi dan masih banyak terdapat lahan hijau. Lahan hijau tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendidikan berupa sekolah alam. Maka dari itu, penulis akan membuat sekolah alam "*Subang Nature School".*

1.2 MAKSUD DAN TUJUAN

1.2.1 Maksud

Maksud dari perancangan ini adalah membuat sekolah alam untuk pendidikan usia dini, sekolah dasar dan menengah pertama di kabupaten Subang.

1.2.2 Tujuan

Tujuan dari perancangan ini adalah menghadirkan bangunan yang mampu menstimulasi anak didik agar memiliki lingkungan yang positif bagi pendidikan.

1.3 MASALAH PERANCANGAN

- Bagaimana memanfaatkan alam sebagai media pembelajaran.
- Bagaimana mengolah sirkulasi dan lansekap yang sesuai.

1.4 PENDEKATAN PERANCANGAN

Perencanaan Sekolah Alam di Subang akan dilakukan pendekatan perancangan:

1. Studi lapangan terhadap lahan projek mencakup kondisi sekitar lahan, studi lingkungan fisik, bangunan dan suasana yang ada di sekitar tapak.
2. Studi banding tentang Sekolah Alam atau projek sejenis.
3. Studi literatur mengenai Sekolah Alam dan karakteristik anak.

1.5 RUANG LINGKUP DAN BATASAN

1.5.1 Ruang Lingkup

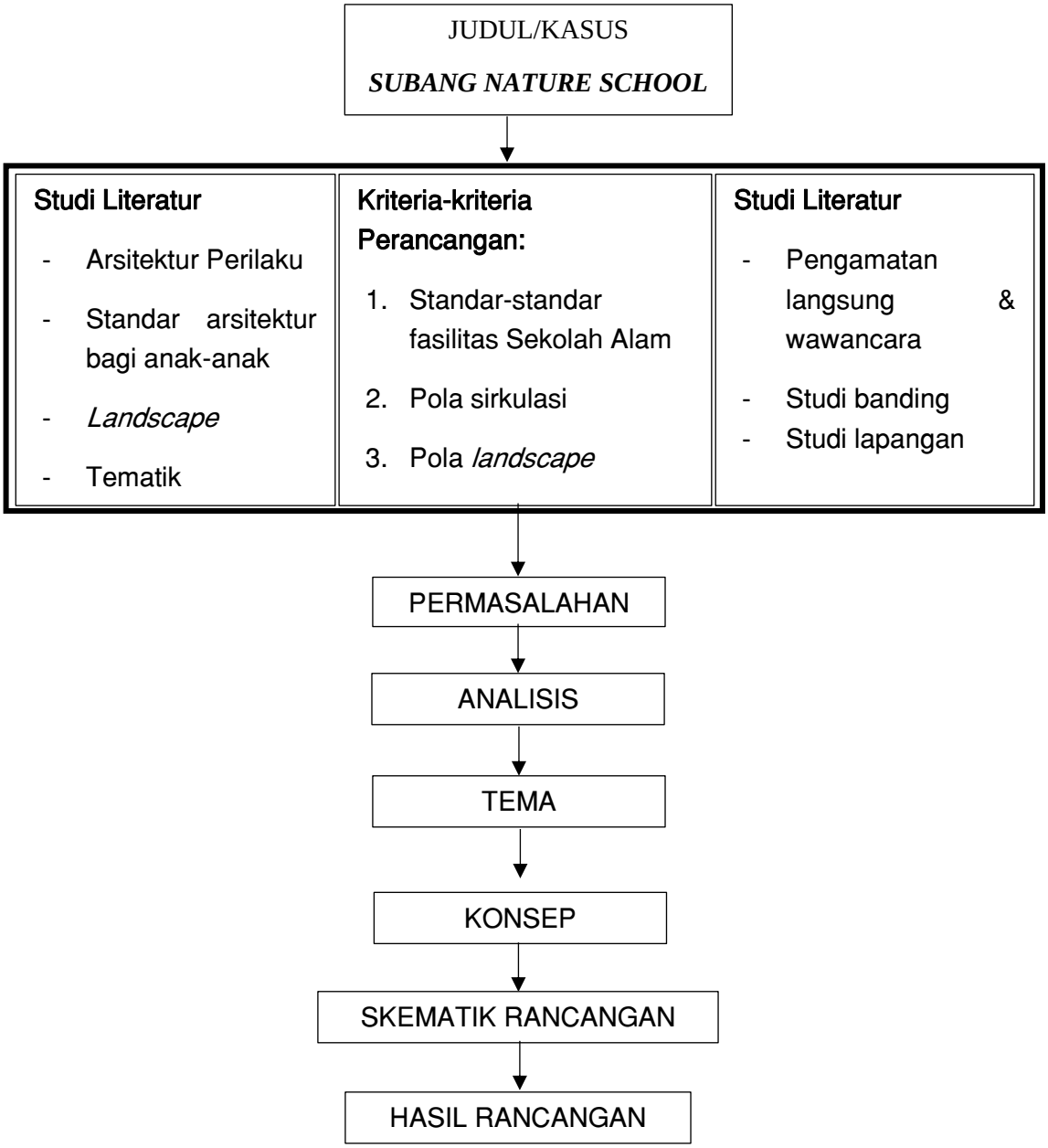
- Fasilitas diperuntukkan anak-anak
- Tidak mensyaratkan agama
- Sekolah ditujukan untuk kecamatan Subang dan kecamatan Cijambe
- Fasilitas ruang berdasarkan sekolah konvensional dengan tambahan fasilitas ruang *outdoor*.

1.5.2 Batasan

Batasan yang menjadi konstrain dalam rancangan:

- Fasilitas diperuntukkan bagi menengah ke bawah.
- Alam sebagi inovasi dan lingkup bahasan dalam perancangan.

1.6 KERANGKA BERPIKIR



1.7 SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Sistematika pembahasan dari perancangan *Subang Nature School* ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

BAB I memuat latar belakang, maksud, tujuan, masalah perancangan,pendekatan perancangan, lingkup dan batasan, kerangka

berpikir dalam Sekolah Alam di Subang dan sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II STUDI LITERATUR DAN STUDI BANDING

BAB II menjelaskan mengenai projek secara umum, program kegiatan, dan kebutuhan.

BAB III ELABORASI TEMA

BAB III memuat tentang pengertian tema, hubungan tema dengan rancangan projek yang dikerjakan yaitu menyangkut fungsi dan bentuknya (interpretasi tema).

BAB IV ANALISA

BAB IV memuat tentang data, analisa tapak, dan *guidelines*.

BAB V KONSEP PERANCANGAN

BAB V memuat tentang konsep perencanaan

BAB VI HASIL PERANCANGAN

BAB VI memuat tentang hasil perancangan *Subang Nature School,* meliputi site plan, block plan, bentukan 3d massa dan tapak bangunan, 3d suasana, dan eksterior bangunan.